

# Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kecerdasan Sosial pada Remaja Pengguna *Smartphone* di SMA 4 Bojonegoro

Moch N. Huda<sup>1)</sup>, Zaki Nur Fahmawati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [Zakinurfahmawati@umsida.ac.id](mailto:Zakinurfahmawati@umsida.ac.id), [huda.jupe69@gmail.com](mailto:huda.jupe69@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between democratic parenting patterns and social intelligence in adolescents who use smartphones at SMA Negeri 4 Bojonegoro. This study used a quantitative method with a saturated sample of 135 adolescents aged 15-18 years. The scale used was a democratic parenting pattern with a used test of 16 valid items with a Cronbach's alpha value of 0.644, and a social intelligence scale with a used test of 16 valid items with a Cronbach's alpha value of 0.649. Based on the results of the hypothesis test using the Spearman's Rho correlation test. A correlation coefficient value of 0.169 was found with a significance value of 0.049 ( $p < 0.05$ ) where there is a relationship between democratic parenting patterns and social intelligence.*

**Keywords** – *Democratic Parenting; Smartphone; Social Intelligence*

**Abstrak.** *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh demokratis dan kecerdasan sosial pada remaja yang menggunakan smartphone di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel jenuh sebanyak 135 orang remaja usia 15-18 tahun. Skala yang digunakan adalah pola asuh demokratis dengan uji terpakai sebanyak 16 aitem valid dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,644, dan skala kecerdasan sosial dengan uji terpakai sebanyak 16 aitem valid dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,649. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi Spearman's Rho. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,169 dengan nilai signifikansi 0,049 ( $p < 0,05$ ), yang berarti ada hubungan antara pola asuh demokratis dan kecerdasan sosial.*

**Kata Kunci** – *Pola Asuh Demokratis; Smartphone; Kecerdasan Sosial*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat di era modern telah menghadirkan berbagai inovasi yang memengaruhi kehidupan manusia secara menyeluruh. Salah satu inovasi tersebut adalah hadirnya smartphone atau gawai pintar yang kini telah menjadi bagian penting dari keseharian banyak orang, terutama remaja. Smartphone tidak lagi hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga telah berkembang menjadi media hiburan, pembelajaran, bahkan alat penunjang aktivitas sosial sehari-hari. Dengan berbagai aplikasi seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan media sosial lainnya, remaja dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi serta berinteraksi dengan lingkungan global tanpa batas waktu dan tempat.

Namun, di balik manfaatnya, penggunaan smartphone juga memunculkan berbagai tantangan baru, terutama dalam hal perilaku sosial remaja. Remaja merupakan individu yang berada dalam fase perkembangan penting, di mana mereka mulai membangun jati diri, kemandirian, dan identitas sosial. Pada fase ini, peran lingkungan sangat penting, termasuk dalam membentuk bagaimana mereka berinteraksi dan merespons dinamika sosial. Sayangnya, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol justru dapat berdampak negatif terhadap pola interaksi langsung antarindividu. Banyak remaja lebih memilih berkomunikasi melalui gawai ketimbang melakukan percakapan tatap muka, sehingga menurunkan intensitas dan kualitas interaksi sosial.

Fenomena ini tidak hanya terjadi secara umum, tetapi juga teramati secara spesifik di lingkungan SMA 4 Bojonegoro. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa banyak siswa cenderung sibuk

menggunakan smartphone bahkan ketika berada dalam situasi sosial seperti saat istirahat atau dalam kegiatan belajar di kelas. Dalam beberapa kasus, siswa terlihat lebih fokus pada layar ponsel masing-masing meskipun sedang berada di tengah-tengah kelompok teman. Bahkan, saat proses pembelajaran berlangsung, sejumlah siswa diketahui tidak memperhatikan guru dan justru bermain ponsel. Hal ini menjadi indikator menurunnya keterlibatan sosial siswa yang berkaitan erat dengan aspek kecerdasan sosial.

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola hubungan sosial secara efektif. Kecerdasan ini mencakup kesadaran diri, kemampuan komunikasi, kerja sama, empati, dan kemampuan memecahkan masalah dalam konteks sosial. Ketika remaja terlalu tenggelam dalam dunia digital, ada kemungkinan aspek-aspek tersebut tidak berkembang secara optimal. Mereka bisa menjadi kurang peka terhadap lingkungan sekitar, cenderung menyendiri, atau bahkan kesulitan bekerja dalam kelompok.

Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perkembangan kecerdasan sosial adalah pola asuh orang tua. Pola asuh demokratis, sebagai salah satu jenis pola pengasuhan, diyakini memiliki peran besar dalam mendukung perkembangan sosial anak. Dalam pola asuh ini, orang tua memberikan kebebasan kepada anak, tetapi tetap dalam pengawasan dan batasan yang jelas. Anak diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, dilibatkan dalam pengambilan keputusan, serta diajarkan tanggung jawab sejak dini. Sikap ini mendorong anak untuk tumbuh sebagai pribadi yang percaya diri, komunikatif, dan mampu bersosialisasi dengan baik.

Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis biasanya juga memberikan pemahaman mengenai penggunaan teknologi secara bijak. Remaja yang dibesarkan dalam pola ini cenderung mampu membatasi diri dalam menggunakan smartphone dan tetap menjalin hubungan sosial secara langsung. Sebaliknya, ketika pola asuh yang diterapkan cenderung permisif atau otoriter, anak bisa mengalami kebingungan dalam bersikap dan memilih pelarian melalui gawai, yang akhirnya berdampak pada menurunnya kemampuan berinteraksi secara sehat.

Temuan awal di SMA 4 Bojonegoro menunjukkan bahwa sejumlah siswa mengalami kesulitan dalam membaca isyarat sosial, tidak sensitif terhadap norma yang berlaku, serta cenderung sulit bekerja sama dalam kelompok. Mereka juga menunjukkan ketergantungan terhadap smartphone dan kurang mampu mengelola interaksi secara langsung. Fenomena ini menegaskan pentingnya perhatian terhadap faktor-faktor yang membentuk kecerdasan sosial remaja, termasuk di dalamnya pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua di rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh demokratis dan kecerdasan sosial pada remaja yang menggunakan smartphone di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemampuan remaja dalam berinteraksi sosial, terutama di tengah tantangan penggunaan teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami faktor-faktor yang mendukung perkembangan kecerdasan sosial remaja, serta menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua, pendidik, dan praktisi pendidikan dalam membina generasi muda di era digital.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara dua hal, yaitu pola asuh demokratis sebagai variabel bebas (X) dan kecerdasan sosial sebagai variabel terikat (Y) pada remaja yang menggunakan smartphone. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Bojonegoro yang berusia antara 15 hingga 18 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlahnya yang relatif terbatas dan memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 135 siswa, yang terdiri dari kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, dan XII IPS 1.

Teknik pengumpulan data atau Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua buah skala psikologi, yaitu skala pola asuh demokratis dan skala kecerdasan sosial. Skala pola asuh demokratis disusun berdasarkan teori dari

Lestari (2012) yang mencakup aspek kebebasan yang terkendali, pengarahan dari orang tua, musyawarah dalam keluarga, bimbingan dan perhatian, serta bimbingan dan pengarahan. Berdasarkan uji validitas, dari 20 item yang disusun, terdapat 16 item yang dinyatakan valid dengan nilai korelasi item  $\geq 0,25$  dan nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,644. Sementara itu, skala kecerdasan sosial disusun berdasarkan teori dari Safaria (2011), yang mencakup lima aspek, yaitu kesadaran diri, kemampuan bekerja sama, kemampuan berkomunikasi, empati, dan kemampuan memecahkan masalah. Dari 20 item yang diuji, diperoleh 16 item yang valid dengan nilai korelasi item  $\geq 0,25$  dan nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,649. Kedua skala telah melalui uji coba sebelum digunakan dalam penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik analisis data, Sebelum dilakukan analisis hubungan antarvariabel, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi Spearman's Rho. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh demokratis dan kecerdasan sosial. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi terbaru. Kriteria signifikan ditentukan pada  $p < 0,05$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov dan uji linearitas. Berikut merupakan hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	4,13384643
Most Extreme Differences	Absolute	0,1
	Positive	0,1
	Negative	-0,047
Test Statistic		0,1
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.ssss		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Merujuk pada luaran uji normalitas di atas didapatkan nilai Signifikan sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa dapat data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji linearitas untuk mengetahui adanya korelasional antara polasasuh demokratis dengan kecerdasan sosial yang linear. Berikut merupakan hasil uji linearitas dalam penelitian ini:

**Tabel 3.** Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kecerdasan Sosial * Pola Asuh Demokratis	Between Groups	(Combined) Linearity	632,817	20	31,641	1,867	.021
		Deviation from Linearity	274,516	1	274,516	16,202	.000
			358,301	19	18,858	1,113	.348
Within Groups			1931,583	114	16,944		
Total			2564,400	134			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,348 ( $p > 0,05$ ) dengan memberikan proyeksi adanya hubungan yang linear antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan sosial. Kemudian, langkah tepat yang dapat dilakukan adalah melakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi *product moment Spearman's Rho*. Berikut ini hipotesis yang diajukan peneliti yaitu adanya hubungan pola asuh demokratis dengan kecerdasan sosial pada remaja pengguna smartphone di SMA 4 Bojonegoro. Berikut merupakan hasil uji korelasi pada penelitian ini:

**Tabel 4.** Hasil Uji Hipotesis

		Pola Asuh Demokratis	Kecerdasan Sosial
Spearman's Rho	Pola Asuh Demokratis	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.169*
		N	135
Kecerdasan Sosial	Kecerdasan Sosial	Correlation Coefficient	.169*
		Sig. (2-tailed)	.049
		N	135

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Berdasarkan dari hasil tabel 4. Hasil Uji Hipotesis, didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,169 dengan nilai signifikansi 0,049 ( $p < 0,05$ ) yang dapat diartikan terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan sosial. Hubungan yang terjadi antar kedua variabel mengarah pada hubungan positif dengan sumbangan efektif sebesar 16,9% dimana hubungan yang terjadi bersifat lemah. Semakin tinggi tingkat pola asuh demokratis yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula kecerdasan sosial anak. Sebaliknya, jika pola asuh demokratis rendah, maka kecerdasan sosial anak juga cenderung rendah. Selain menguji hipotesis, penelitian ini juga mengelompokkan masing-masing variabel, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Kategorisasi Skor Subjek

	Pola Asuh Demokratis		Kecerdasan Sosial	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Rendah	1	7%	2	1,5%
Sedang	124	91,9%	126	93,3%
Tinggi	10	7,4%	7	5,2%
<b>Total</b>	<b>135</b>	<b>100%</b>	<b>135</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisa pada variabel pola asuh demokratis terdapat 1 siswa dengan kategori rendah, 124 siswa dengan kategori sedang, dan terdapat 10 siswa dengan kategori tinggi. Sedangkan, pada variabel kecerdasan sosial terdapat 2 siswa kategori rendah, 126 siswa kategori sedang, dan 7 siswa kategori tinggi. Dari hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di SMA 4 Bojonegoro mempunyai pola asuh demokratis dan kecerdasan sosial pada tingkat sedang

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berkaitan dengan kecerdasan sosial remaja yang menggunakan smartphone di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Hubungan ini tergolong lemah, namun tetap signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa pola pengasuhan yang diterapkan orang tua di rumah tetap memiliki peran dalam membentuk kemampuan sosial anak, meskipun tidak menjadi satu-satunya faktor.

Pola asuh demokratis adalah cara orang tua mendidik anak dengan memberikan kebebasan untuk berbicara, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah sendiri, tetapi tetap diawasi dan dibimbing oleh orang tua. Dalam pola ini, orang tua tetap hadir sebagai pendamping dan pembimbing, bukan sebagai pihak yang otoriter atau sebaliknya terlalu membebaskan. Bagi remaja, terutama yang sedang berada pada masa pencarian jati diri dan membangun hubungan sosial, pola asuh yang seperti ini memberikan ruang untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih terbuka, bertanggung jawab, dan mampu memahami situasi sosial di sekitarnya. Hal ini tentu sangat penting di tengah maraknya penggunaan smartphone yang sering kali membuat remaja lebih sibuk dengan dunia digital daripada interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.

Fenomena yang ditemukan di SMA 4 Bojonegoro memperkuat temuan tersebut. Banyak siswa yang tampak lebih fokus pada smartphone mereka, bahkan saat berada di kelas atau saat sedang bersama teman-teman. Mereka lebih memilih bermain gawai daripada berbicara atau berinteraksi langsung. Hal ini bisa menjadi salah satu indikasi rendahnya kecerdasan sosial, terutama jika hal ini berlangsung terus-menerus tanpa bimbingan dari orang tua atau guru. Dari wawancara yang dilakukan dengan guru, diketahui bahwa ada kecenderungan siswa kurang peka terhadap norma sosial di lingkungan sekolah, seperti tidak memperhatikan guru saat mengajar, bermain ponsel saat diskusi kelompok, atau tidak memahami sikap dan perasaan teman sebayanya. Ini menunjukkan bahwa kemampuan sosial mereka masih perlu ditingkatkan, dan salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui pendekatan pengasuhan yang tepat dari keluarga. Temuan ini juga sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu teori kecerdasan sosial menurut Safaria, dan teori pola asuh dari Lestari. Kedua teori ini menjelaskan bahwa perkembangan kemampuan sosial sangat dipengaruhi oleh lingkungan, terutama pola komunikasi dan hubungan antara anak dengan orang tua. Dengan kata lain, ketika orang tua terbiasa melibatkan anak dalam pengambilan keputusan, mendengarkan pendapat mereka, dan memberikan arahan tanpa memaksa, maka anak akan belajar cara berinteraksi, memahami perasaan orang lain, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Di masa remaja, hal ini menjadi bekal penting agar mereka tidak hanya cerdas dalam hal akademik, tetapi juga mampu bersosialisasi secara sehat, baik di dunia nyata maupun digital.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pola asuh demokratis berhubungan dengan kecerdasan sosial pada remaja yang menggunakan smartphone di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa memang ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,049 ( $p < 0,05$ ), yang berarti secara statistik hubungan ini dinyatakan signifikan. Meskipun hubungan yang ditemukan tergolong lemah, arah hubungan yang terjadi adalah positif. Artinya, semakin sering orang tua menerapkan pola asuh demokratis, maka anak cenderung memiliki kecerdasan sosial yang lebih baik. Sebaliknya, jika pola asuh demokratis jarang diterapkan, kecerdasan sosial anak juga cenderung lebih rendah. Selain itu, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada dalam kategori sedang, baik dalam hal pola asuh demokratis maupun kecerdasan sosial. Ini menunjukkan bahwa remaja memang sedang dalam proses berkembang, dan pola pengasuhan yang diterapkan di rumah memiliki peran besar dalam membantu mereka membentuk keterampilan sosial, terutama di era sekarang yang penuh dengan penggunaan teknologi seperti smartphone. Dari temuan ini bisa disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak, termasuk dalam hal penggunaan smartphone. Dengan pola asuh yang terbuka, penuh komunikasi, dan tetap memberikan batasan yang jelas, anak-anak bisa lebih mudah belajar bersosialisasi, memahami orang lain, dan membangun hubungan yang sehat dengan lingkungannya.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh civitas akademika SMAN 4 Bojonegoro atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan selama proses pelaksanaan penelitian saya di sekolah ini. Selama masa penelitian, saya merasakan sambutan yang hangat serta kerja sama yang sangat baik dari Bapak/Ibu guru, staf tata usaha, dan juga para siswa-siswi. Hal ini sangat membantu kelancaran proses pengumpulan data yang menjadi bagian penting dalam penyusunan skripsi saya. Saya sangat menghargai segala bentuk bantuan,

arahan, serta waktu yang telah diberikan. Suasana akademik yang kondusif serta keterbukaan dari pihak sekolah memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi saya, baik secara akademis maupun secara pribadi.

Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi, walaupun kecil, bagi pengembangan pendidikan di SMAN 4 Bojonegoro maupun sebagai referensi dalam bidang yang saya teliti. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang tulus dan semoga kerja sama serta silaturahmi ini dapat terus terjaga dengan baik di masa yang akan datang.

## REFERENSI

- [1] J. Marpaung, "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan," *KOPASTA J. Progr. Stud. Bimbing. Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 55–64, 2018, doi: 10.33373/kop.v5i2.1521.
- [2] M. Mawarpury, S. Maulina, S. Faradina, and Afrianti, "Kecenderungan Adiksi Smartphone Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Usia," *Psikoislamedia J. Psikol.*, vol. 5, no. 1, pp. 24–37, 2020, doi: 10.22373/psikoislamedia.v5i1.6252.
- [3] W. Senge, "Pemanfaatan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Anak di Kabupaten Kupang," *PENSOS J. Penelit. dan Pengabd. Pendidik. Sociol.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2023, doi: 10.59098/pensos.v1i1.942.
- [4] S. Widayani and K. Astuti, "Pembentukan Karakter Melalui Pola Asuh Demokratis Untuk Mencegah Kecanduan Gadget Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0," *Psycho Idea*, vol. 18, no. 1, pp. 74–81, 2020, doi: 10.30595/psychoidea.v18i1.6234.
- [5] P. Hyangsewu, M. R. F. Islamy, M. Parhan, and R. H. Nugraha, "Efek Penggunaan Gadget terhadap Social Behavior Mahasiswa dalam Dimensi Globalisasi," *J. Penelit. Ilmu Pendidik.*, vol. 14, no. 2, pp. 127–136, 2021, doi: 10.21831/jpipfip.v14i2.39156.
- [6] M. D. Sari and M. Kamal, "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja di Jorong Tigo Surau Kecamatanbaso Kabupaten Agam," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 9722–9736, 2021, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2549>
- [7] R. Novianti, Hukmi, and I. Maria, "Generasi Alpha - Tumbuh dengan Gadget dalam Genggaman," *Educhild (Pendidikan Sos.*, vol. 8, no. 2, pp. 65–70, 2019.
- [8] R. Fajarwati, "Penguatan Karakter melalui Strategi Wisdom Massage pada Generasi Milenial," *Kalam Cendekia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 118–122, 2020.
- [9] R. Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Pustaka Setia, 2016. [Online]. Available: [http://katalog.pustaka.unand.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=148640&keywords=](http://katalog.pustaka.unand.ac.id/index.php?p=show_detail&id=148640&keywords=)
- [10] E. Zuroidah, "Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja," *Maddah J. Adv. Da'wah Manag. Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 119–131, 2022.
- [11] P. Maharani, "Peran Identitas Agama terhadap Status Identitas Diri (Studi Kasus pada Siswi Anggota Badan Dakwah Islam SMAN 7 Malang)," *Skripsi*, pp. 1–199, 2018, [Online]. Available: <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- [12] A. Suswani, Haerati, and N. Asnidar, "Reliability Level In Gadget With Student Behavior Of SMPN 36 Bulukumba," *J. Life Birth*, vol. 4, no. 1, pp. 16–24, 2020, doi: 10.37362/jlb.v4i1.317.
- [13] D. Agusta, "Faktor-Faktor Resiko Kecanduan Menggunakan Smartphone Pada Siswa Di Smk Negeri 1 Kalasan Yogyakarta," *E-Journal Bimbing. dan Konseling, Ed.3*, vol. Vol. 5(3), no. Vol 5, No 3 Edisi Maret 2016, p. hh. 86-96, 2016, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/1021>
- [14] R. R. Mansyur, Marhani, and I. Pribadi, "Smartphone Addiction dan Hubungan Sosial dalam Keluarga," *Guid. J. Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbing. dan Konseling*, vol. 13, no. 1, pp. 153–159, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.24127/gdn.v12i2.6488>
- [15] Nasehudin, "Mengembangkan Kecerdasan Sosial dalam Proses Pendidikan," *J. Sains dan Seni ITS*, vol. 6, no. 1, pp. 51–66, 2017, [Online]. Available: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.01%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- [16] R. Rachmatdullah and W. W. Aguswara, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Anak," *Eduscience*, vol. 2, no. 2, pp. 78–86, 2020.
- [17] L. M. Nahak, P. A. L. Berek, E. D. Riwoerohi, and M. F. W. A. Fouk, "Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Kecerdasan (Intelektual, Emosional, Spiritual Dan Sosial) Anak Usia Sekolah Di Sdk St. Theresia Atambua Ii," *J. Sahabat Keperawatan*, vol. 1, no. 02, pp. 16–25, 2019, doi: 10.32938/jsk.v1i02.248.
- [18] Rusdani and S. F. Sihombing, "Keterkaitan Kecerdasan Sosial dengan Kesepian Pada Remaja," *J. Ilm. Zo. Psikol.*, vol. 4, no. 3, pp. 28–34, 2022.
- [19] R. Rachmatdullah and W. W. Aguswara, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Sosial Ssiwa Kelas Awal Sekolah Dasar," *Eduscience J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 02, pp. 1–9, 2017.
- [20] P. I. Lestari, E. Prima, and N. P. E. Sulistyadewi, "Bermain dan Permainan Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak," *Pros. SINAPTEK*, no. November, pp. 103–108, 2018.
- [21] J. Adison and Suryadi, "Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan," *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 6, pp. 1131–1138, 2020.
- [22] M. Ali and M. Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011. [Online]. Available: [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=mIXeeF8AAAAJ&citation\\_for\\_view=mIXeeF8AAAAJ:xt](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=mIXeeF8AAAAJ&citation_for_view=mIXeeF8AAAAJ:xt)

- Riw3GOFMkC
- [23] N. Agustina and A. Priambodo, "Pengaruh penggunaan gadget terhadap motivasi belajar siswa mengikuti pembelajaran pjok selama covid-19," *J. Pendidik. Olahraga dan Kesehatan*, vol. 09, no. 01, pp. 365–371, 2021.
- [24] Retalia, T. D. Soesilo, and S. Irawan, "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 12, no. 2, pp. 139–149, 2022, doi: 10.24246/j.js.2022.v12.i2.p139-149.
- [25] D. putri Islamy, "Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Interaksi Sosial Siswa," *SOSIOHUMANIORA J. Ilm. Ilmu Sos. Dan Hum.*, vol. 7, no. 1, pp. 49–60, 2021, doi: 10.30738/sosio.v7i1.9076.
- [26] A. Indria, "Multiple Intellegences," *J. Kaji. dan Pengemb. Umat*, vol. 3, no. 1, pp. 26–41, 2020.
- [27] D. Yarni and Y. I. Lestari, "Perbedaan Kecerdasan Interpersonal Pada Remaja dengan Orangtua Lengkap dan Tidak Lengkap," *J. Psikol.*, vol. 12, no. 1, p. 16, 2017, doi: 10.24014/jp.v12i1.3004.
- [28] P. N. Kusumawati and Y. Z. Manutede, "Pendekatan Bimbingan Kelompok Tehnik Analisis Transaksional untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial pada Anak-anak di Panti Asuhan Sejahtera Tobelo Kabupaten Halmaheru Utara," *J. UNERA*, vol. 7, no. 2, 2018, doi: 2086-0404.
- [29] Nurjannah, "Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan," *Hisbah J. Bimbing. Konseling dan Dakwah Islam*, vol. 14, no. 1, pp. 50–61, 2017, doi: 10.14421/hisbah.2017.141-05.
- [30] Fitriana, A. Ahmad, and Fitria, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga," *Psikoislamedia J. Psikol.*, vol. 5, no. 2, p. 182, 2021, doi: 10.22373/psikoislamedia.v5i2.7898.
- [31] A. B. Kurniawan and Garvin, "Penggunaan Ponsel Yang Bermasalah, Minat Belajar, Dan Kecerdasan Sosial Pada Pelajar: Studi Pada Sekolah X," *Biopsikososial J. Ilm. Psikol. Fak. Psikol. Univ. Mercubuana Jakarta*, vol. 6, no. 1, p. 625, 2022, doi: 10.22441/biopsikososial.v6i1.16231.
- [32] S. L. Sari, A. Widyanto, and S. Kamal, "Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi dalam smartphone pada materi sistem kekebalan tubuh manusia untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banda Aceh," *J. Pros. Semin. Nas. Biot.*, vol. 4, no. 1, pp. 476–485, 2017.
- [33] T. Jumiaty, M. Z. Romas, and E. Rohyati, "Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Interaksi Sosial pada Remaja yang Menggunakan Smartphone di SMAN X Yogyakarta," *J. Psikol.*, vol. 17, no. 2, pp. 30–38, 2021.
- [34] F. A. Fatmawati, "Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosional terhadap Semangat Belajar Anak Usia Dini," *J. Golden Age*, vol. 6, no. 1, pp. 303–307, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.5666>
- [35] S. B. Djamarah, *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- [36] S. Zahrok and N. W. Suarmini, "Peran Perempuan Dalam Keluarga," *IPTEK J. Proc. Ser.*, vol. 0, no. 5, p. 61, 2018, doi: 10.12962/j23546026.y2018i5.4422.
- [37] H. W. Parinduri, S. Zubaidah, and C. Wijaya, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Interaksi Sosial Terhadap Kemandirian Anak Muslim Di Kelurahan Silalas Lingkungan Vii Kecamatan Medan Barat Kota Medan," *Edu Relig.*, vol. 1, no. 4, pp. 532–547, 2017, [Online]. Available: [https://www.google.com/search?q=HUBUNGAN+ANTARA+POLA+ASUH+ORANG+TUA+DAN+INTERAKSI+SOSIAL+TERHADAP+KEMANDIRIAN+ANAK+MUSLIM+DI+KELURAHAN+SILALAS+LINGKUNGAN+VII+KECAMATAN+MEDAN+BARAT+KOTA+MEDAN+Handi+Wijaya+Parinduri\\*%2C+Siti+Zubaidah\\*\\*%2C+Candra+Wijaya\\*\\*\\*+\\*](https://www.google.com/search?q=HUBUNGAN+ANTARA+POLA+ASUH+ORANG+TUA+DAN+INTERAKSI+SOSIAL+TERHADAP+KEMANDIRIAN+ANAK+MUSLIM+DI+KELURAHAN+SILALAS+LINGKUNGAN+VII+KECAMATAN+MEDAN+BARAT+KOTA+MEDAN+Handi+Wijaya+Parinduri*%2C+Siti+Zubaidah**%2C+Candra+Wijaya***+*)
- [38] S. P. Ritauw, E. Mahanangingtyas, and T. Ode, "Penggunaan Model Inkuiri Sosial untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa Kelas V," *Sekol. Dasar Kaji. Teor. dan Prakt. Pendidik.*, vol. 30, no. 1, p. 32, 2021, doi: 10.17977/um009v30i12021p032.
- [39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018. [Online]. Available: <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>
- [40] S. Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022. [Online]. Available: [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=\\_MWswTMAAAAJ&citation\\_for\\_view=\\_MWswTMAAAAJ:dfsIfKJdRG4C](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_MWswTMAAAAJ&citation_for_view=_MWswTMAAAAJ:dfsIfKJdRG4C)
- [41] I. Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2021.
- [42] Robbiyah, D. Ekasari, and R. Witsara, "Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, p. 74, 2018, doi: 10.31004/obsesi.v2i1.10.
- [43] I. L. Nafisah and D. D. Basuki, "Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Pada Anak Sekolah Dasar," *Attadrib J. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 2, pp. 272–282, 2023, doi: 10.54069/attadrib.v6i2.545.
- [44] Kholifah, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Aud Tk Muslimat Nu 1 Tuban," *J. Pendidik. Anak*, vol. 7, no. 1, pp. 61–75, 2018, doi: 10.21831/jpa.v7i1.24446.
- [45] S. Murti and H. Heryanto, "Pengaruh Kualitas Interaksi Sosial Di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Negeri 5 Samarinda)," *Al Ibtida J. Pendidik. Guru MI*, vol. 3, no. 2, p. 253, 2016, doi: 10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.898.
- [46] F. S. Mukaromah, A. Khilmiyah, and A. Fauzan, "Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Pembentukan Kecerdasan Sosial Di Kalangan Remaja Milenial," *FOKUS J. Kaji. Keislaman dan Kemasyarakatan*, vol. 5, no. 1, p. 95, 2020, doi: 10.29240/jf.v5i1.1366.
- [47] L. Zakiah, "Hubungan Kecerdasan Sosial dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Param. J. Pendidik. Univ. Negeri Jakarta*, vol. 32, no. 1, pp. 30–52, 2020, doi: 10.21009/parameter.321.03.
- [48] N. Hidayatullah, A. Sinring, and S. Latif, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis, Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Pinisi Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 144–160, 2023, [Online]. Available: <http://eprints.unm.ac.id/33685/1/44779-110667-1-PB.pdf>
- [49] M. Hisby and E. Kosasih., "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa," *J. Pendidik. Dasar PerKhasa*, vol. 2, no. 1, pp. 26–35, 2020.
- [50] R. Aslim, Martunis, and Fajriani, "Gambaran Kecerdasan Sosial Siswa Sma Negeri Kota Banda Aceh," *J. Ilm. Mhs. Bimbing. dan Konseling*, vol. 3, no. April, pp. 25–31, 2018.